

Analysis Of The Influence Of Financial Literacy, Educational Level, And Female Entrepreneurs' Involvement On The Quality Of Financial Statements Of Trade-Sector Smes In Buleleng Regency

Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan Dan Keterlibatan Pengusaha Perempuan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Perdagangan Di Kabupaten Buleleng

Ni Made Divta Naritha Wiyanaranadita¹, Ni Kadek Sinarwati², Nyoman Trisna Herawati³

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha^{1,2,3}

[divta@student.undiksha.ac.id¹](mailto:divta@student.undiksha.ac.id), [nikadeksinarwati@undiksha.ac.id²](mailto:nikadeksinarwati@undiksha.ac.id),

[trisnaherawati@undiksha.ac.id³](mailto:trisnaherawati@undiksha.ac.id)

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study was motivated by the low quality of financial statements among trading SMEs in Buleleng Regency, which are not yet fully prepared in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). The purpose of this study is to analyze the influence of financial literacy, educational level, and female entrepreneur involvement on the quality of financial statements of trading SMEs in Buleleng Regency from the perspective of SAK EMKM. This study employed a quantitative approach with a causal explanatory research design. Data were collected through questionnaires distributed to trading SME owners in Buleleng Regency and analyzed using multiple linear regression analysis, supported by data quality tests, classical assumption tests, and hypothesis testing. The results indicate that financial literacy and educational level do not have a significant effect on the quality of SME financial statements. Meanwhile, female entrepreneur involvement has a positive and significant effect on the quality of financial statements of trading SMEs in Buleleng Regency based on the SAK EMKM perspective. These findings suggest that the active involvement of women in business financial management can improve the quality of SME financial reporting.

Keywords: Financial Literacy, Educational Level, Female Entrepreneur Involvement, Quality Of Financial Statements, SAK EMKM.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kualitas laporan keuangan UMKM perdagangan di Kabupaten Buleleng yang belum sepenuhnya disusun sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan keterlibatan pengusaha perempuan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM perdagangan di Kabupaten Buleleng berdasarkan perspektif SAK EMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori kausal. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM perdagangan di Kabupaten Buleleng dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program statistik melalui uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Sementara itu, keterlibatan pengusaha perempuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM perdagangan di Kabupaten Buleleng berdasarkan perspektif SAK EMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif perempuan dalam pengelolaan keuangan usaha dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Keterlibatan Pengusaha Perempuan, Kualitas Laporan Keuangan, SAK EMKM.

1. Pendahuluan

UMKM merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sesuai SAK EMKM dan peraturan perundang-

undangan yang berlaku di Indonesia (Hastuti & dkk, 2021), dengan klasifikasi berdasarkan aset, omzet, dan jumlah tenaga kerja sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional dengan jumlah sekitar 64,2 juta unit usaha yang berkontribusi sebesar 61,07% terhadap PDB nasional atau setara Rp8.573,89 triliun (Santi, 2024), menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional, serta mendorong inovasi dan kewirausahaan (Adhiat, 2025; Ariyanto et al., 2021). Di Provinsi Bali, pengembangan UMKM menjadi kunci dalam mewujudkan perekonomian yang inklusif dan berkelanjutan (Wiranata, 2023). Berdasarkan sektor usahanya, UMKM didominasi oleh sektor perdagangan sebanyak 239.381 unit usaha atau 60,5% dari total populasi UMKM, jauh melampaui sektor industri pertanian (67.748 unit), industri non-pertanian (54.424 unit), dan aneka jasa (34.060 unit), yang menunjukkan tingginya minat terhadap sektor perdagangan karena hambatan masuk yang rendah, perputaran kas yang cepat, dan kebutuhan modal yang relatif kecil (Dinas Koperasi, 2023).

Pertumbuhan UMKM di Provinsi Bali terus menunjukkan perkembangan yang positif dan menjadi salah satu pendorong utama perekonomian daerah. Salah satu daerah dengan perkembangan UMKM yang cukup pesat adalah Kabupaten Buleleng, yang memiliki jumlah UMKM relatif besar dan tersebar pada berbagai sektor usaha. Perkembangan jumlah UMKM formal di Kabupaten Buleleng tahun 2021–April 2025 dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1. Data Jumlah UMKM Formal Kabupaten Buleleng Menurut Sektor Tahun 2021–April 2025

No	Sektor	2021	2022	2023	2024	April 2025
1	Perdagangan	9.013	11.798	15.925	18.357	18.855
2	Perindustrian	653	1.763	4.129	5.026	4.575
3	Pertanian Non-Pertanian	746	1.338	2.218	3.132	1.181
4	Aneka Jasa	499	2.808	7.807	13.344	3.896

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Buleleng (2025)

Berdasarkan Tabel 1, jumlah UMKM formal di Kabupaten Buleleng menunjukkan tren peningkatan pada hampir seluruh sektor usaha selama periode 2021–2025. Sektor perdagangan menjadi sektor yang paling dominan dengan jumlah UMKM mencapai 18.855 unit pada April 2025, meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan tahun 2021 yang berjumlah 9.013 unit. Sektor perindustrian juga mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, dari 653 unit pada tahun 2021 menjadi 4.575 unit pada tahun 2025. Sementara itu, sektor pertanian non-pertanian dan aneka jasa sempat mengalami peningkatan hingga tahun 2024, meskipun jumlahnya menurun pada April 2025. Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa perkembangan UMKM di Kabupaten Buleleng berlangsung cukup pesat dan menjadikan sektor perdagangan sebagai sektor yang paling potensial untuk dikaji.

Rendahnya kualitas laporan keuangan masih menjadi permasalahan utama UMKM sektor perdagangan di Kabupaten Buleleng. Penelitian ini berfokus pada UMKM formal karena memiliki legalitas usaha dan dokumen pembukuan yang lebih mudah diverifikasi (Devi et al., 2017). Namun, sebagian besar UMKM belum menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM, padahal laporan keuangan yang berkualitas sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan dan akses pembiayaan. Data menunjukkan bahwa hanya 22,5% UMKM yang memiliki laporan keuangan sesuai SAK EMKM (Kementerian Keuangan RI, 2024). Kondisi ini didukung oleh berbagai penelitian yang menemukan bahwa UMKM masih melakukan pencatatan sederhana, belum menyusun laporan keuangan lengkap sesuai standar, dan memiliki kualitas pelaporan yang masih rendah (Darmawan et al., 2024; Langi, 2025; Ayu & Dewi, 2021). Sebaliknya, penerapan SAK EMKM, sosialisasi, dan kualitas sumber daya manusia terbukti mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM (Lukitaa et al., 2025; Krisnayanti et al., 2024).

Rendahnya kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh keterbatasan pemahaman akuntansi, kurangnya sosialisasi SAK EMKM, serta masih tercampurnya keuangan pribadi dan usaha (Dewi & Suarmanayasa, 2023; Wahyuni, 2020). Akibatnya, UMKM mengalami kesulitan memperoleh akses permodalan, terlebih setelah kesulitan modal meningkat sebesar 25,7% pascapandemi COVID-19 (Merta Widiastiti et al., 2024). Meskipun pemerintah telah mendorong penerapan SAK EMKM, masih banyak pelaku usaha yang belum memahami standar tersebut secara utuh (Kamilah & Arafat, 2025). Padahal, kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh kompetensi dan pemahaman akuntansi pelaku usaha (Sadiqin, 2025), sedangkan laporan yang disusun sesuai SAK EMKM terbukti lebih berkualitas dan meningkatkan kepercayaan pihak eksternal (Pakpahan, 2020). Bahkan, lebih dari 45% UMKM masih belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik (Luckieta, 2025).

Salah satu faktor utama rendahnya kualitas laporan keuangan UMKM adalah rendahnya literasi keuangan pelaku usaha, yang menghambat pemahaman dan penerapan SAK EMKM serta membatasi akses pembiayaan dan pertumbuhan usaha (Kinyanjui et al., 2017). Meskipun tingkat literasi keuangan nasional mencapai 65,43%, masih terdapat kesenjangan antara wilayah perkotaan dan perdesaan (OJK, 2024; Masithah et al., 2023). Kondisi ini relevan dengan Kabupaten Buleleng yang didominasi wilayah perdesaan dan memiliki tingkat literasi keuangan hanya sebesar 32,4%, lebih rendah dibandingkan beberapa kabupaten lain di Bali (Wiranata, 2023). Rendahnya literasi keuangan menyebabkan pelaku UMKM kurang mampu mengelola arus kas, menyusun laporan keuangan, memanfaatkan produk keuangan formal, serta sering mencampurkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi (Budiasni, 2023; Lusardi & Mitchell, 2014; Suras et al., 2024), sehingga menyulitkan mereka dalam memperoleh akses pendanaan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Selain literasi keuangan, kualitas laporan keuangan UMKM juga dipengaruhi oleh karakteristik pengusaha, khususnya tingkat pendidikan dan keterlibatan pengusaha perempuan. Tingkat pendidikan yang rendah dapat menyebabkan lemahnya pencatatan keuangan (Myeko & Madikane, 2019), sedangkan pengusaha perempuan cenderung lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan keuangan (Powell & Ansic, 1997). Di Kabupaten Buleleng, tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi terbukti berpengaruh terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan sesuai standar (Devi et al., 2017), meskipun implementasi SAK EMKM masih memerlukan sosialisasi dan pelatihan yang berkelanjutan (Mohamadi, 2025). Selain itu, masih banyak UMKM yang melakukan pencatatan sederhana dan belum menyusun laporan keuangan lengkap sesuai SAK EMKM (Marjohan et al., 2023; Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018), serta dipengaruhi oleh faktor perilaku seperti *overconfidence*, *anchoring*, dan tekanan waktu (Wikipedia, 2025).

Selain tingkat pendidikan, keterlibatan pengusaha perempuan juga berpotensi meningkatkan kualitas laporan keuangan karena perempuan cenderung lebih berhati-hati, teliti, dan memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap kepatuhan pelaporan keuangan (Zalata & Abdelfattah, 2021). Keberadaan perempuan dalam pengambilan keputusan juga terbukti mampu meningkatkan transparansi serta mengurangi praktik manipulasi laporan keuangan (Orazalin, 2020; Ghaleb et al., 2021). Namun, penelitian yang mengkaji pengaruh literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan keterlibatan pengusaha perempuan secara bersamaan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM masih terbatas, khususnya pada UMKM sektor perdagangan di Kabupaten Buleleng yang mengalami pertumbuhan pesat tetapi masih menghadapi permasalahan kualitas pelaporan keuangan. Kondisi ini menunjukkan adanya *research gap* yang perlu diteliti lebih lanjut.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM, seperti pelatihan dan webinar edukasi keuangan yang diselenggarakan oleh OJK dan Dekranasda Bali (Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, 2025). Namun, upaya tersebut belum sepenuhnya optimal karena belum dilakukan secara berkelanjutan dan belum menjangkau

seluruh pelaku UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan keterlibatan pengusaha perempuan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor perdagangan di Kabupaten Buleleng berdasarkan SAK EMKM. Dengan menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) dan pendekatan kuantitatif eksplanatori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris serta menjadi dasar bagi penyusunan kebijakan pembinaan UMKM yang lebih efektif.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research* untuk menjelaskan hubungan kausal antara literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan keterlibatan pengusaha perempuan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor perdagangan di Kabupaten Buleleng (Creswell, 2014). Populasi penelitian adalah UMKM perdagangan di Kabupaten Buleleng, dengan sampel sebanyak 177 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan *margin of error* sebesar 7,5% (Creswell, 2014; Sugiyono, 2013; Hidayat, 2012; Nugraha, 2024). Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* agar setiap kelompok usaha terwakili secara proporsional (Sugiyono, 2013).

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan keterlibatan pengusaha perempuan, sedangkan variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan. Literasi keuangan diukur melalui indikator pengetahuan keuangan dasar, pengelolaan keuangan usaha, pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan (Lusardi & Mitchell, 2013; Oktaviranti & Alamsyah, 2023; Amaliyah & Hetika, 2023). Tingkat pendidikan diukur berdasarkan jenjang pendidikan terakhir, kemampuan memahami informasi akuntansi dasar, dan kesesuaian latar belakang pendidikan dengan pengelolaan usaha (Agustini & Purnamawati, 2022; Hasnah et al., 2024). Keterlibatan pengusaha perempuan diukur melalui keterlibatan dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pengambilan keputusan usaha (Owhoso & Weickgenannt, 2009; Nigatu & Belete, 2022), sedangkan kualitas laporan keuangan diukur berdasarkan kesesuaian laporan keuangan dengan format SAK EMKM (Lailiya, 2020; Oktaviranti & Alamsyah, 2023; Rizaldi, 2024).

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas (Sekaran & Bougie, 2017). Selanjutnya, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial melalui analisis regresi linier berganda, dengan didahului uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor perdagangan di Kabupaten Buleleng (Ghozali, 2021).

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Analisis Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini terdiri atas 150 pelaku UMKM sektor perdagangan di Kabupaten Buleleng yang terlibat langsung dalam pengelolaan usaha dan penyusunan laporan keuangan. Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM telah menjalankan usahanya selama 3–5 tahun, yang mengindikasikan adanya pengalaman yang cukup dalam mengelola usaha dan keuangan. Dari sisi tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan SMA/SMK/ sederajat, diikuti oleh pendidikan diploma dan sarjana, sedangkan sebagian kecil lainnya memiliki pendidikan dasar maupun pascasarjana. Kondisi ini menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM memiliki latar belakang pendidikan yang cukup untuk memahami pengelolaan usaha dan keuangan dasar, sehingga dapat

mendukung kemampuan dalam memahami literasi keuangan, melakukan pencatatan transaksi, mengelola keuangan usaha, dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, tingkat pendidikan, keterlibatan pengusaha perempuan, dan kualitas laporan keuangan memiliki nilai rata-rata yang berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman keuangan yang baik, tingkat pendidikan yang memadai, keterlibatan perempuan yang tinggi dalam pengelolaan usaha, serta kualitas laporan keuangan yang relatif baik berdasarkan perspektif SAK EMKM. Selain itu, nilai standar deviasi pada seluruh variabel lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya, yang menunjukkan bahwa data memiliki tingkat penyebaran yang rendah dan jawaban responden cenderung homogen. Seluruh data responden juga dapat digunakan dalam analisis karena tidak terdapat *missing data*, sehingga data penelitian dinilai layak untuk digunakan dalam pengujian statistik pada tahap selanjutnya.

Pengujian Asumsi

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi linier berganda yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05, sehingga data residual berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai *tolerance* 0,247 dan VIF 4,048, tingkat pendidikan memiliki nilai *tolerance* 0,370 dan VIF 2,702, serta keterlibatan pengusaha perempuan memiliki nilai *tolerance* 0,215 dan VIF 4,651. Seluruh nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar 0,434, tingkat pendidikan sebesar 0,072, dan keterlibatan pengusaha perempuan sebesar 0,911, yang seluruhnya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas, bebas dari multikolinearitas dan heteroskedastisitas, sehingga layak digunakan untuk analisis regresi linier berganda.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan keterlibatan pengusaha perempuan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh persamaan regresi yang disusun dari nilai konstanta dan koefisien regresi masing-masing variabel, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda (Uji t)

Model	Unstandardized	Standardized	t	Sig.
	Coefficients	Coefficients		
	(B)	Beta		
(Constant)	1,008	–	2,637	0,009
Literasi Keuangan	-0,119	-0,086	-0,719	0,474
Tingkat Pendidikan	0,166	0,153	1,555	0,122
Keterlibatan Pengusaha Perempuan	0,558	0,632	4,801	0,000

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada variabel literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan keterlibatan pengusaha perempuan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$$

$$Y = 1,008 - 0,119X_1 + 0,166X_2 + 0,558X_3 + \epsilon$$

1. Nilai Konstanta (α) sebesar 1,008, Nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan keterlibatan pengusaha perempuan dianggap konstan atau bernilai nol, maka kualitas laporan keuangan memiliki nilai sebesar 1,008.
2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Variabel literasi keuangan memiliki koefisien regresi sebesar -0,119 dengan nilai signifikansi sebesar 0,474 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Artinya, peningkatan literasi keuangan belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Variabel tingkat pendidikan memiliki koefisien regresi sebesar 0,166 dengan nilai signifikansi sebesar 0,122 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Artinya, tingkat pendidikan belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Pengaruh Keterlibatan Pengusaha Perempuan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Variabel keterlibatan pengusaha perempuan memiliki koefisien regresi sebesar 0,558 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan pengusaha perempuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Artinya, semakin tinggi keterlibatan pengusaha perempuan dalam pengelolaan usaha, maka kualitas laporan keuangan UMKM akan semakin meningkat.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan keterlibatan pengusaha perempuan dalam menjelaskan kualitas laporan keuangan UMKM. Dalam penelitian ini digunakan nilai *Adjusted R Square* karena model regresi melibatkan lebih dari satu variabel independen (Sugiyono, 2013).

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square (R ²)	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,685	0,469	0,458	0,21462

Sumber: *Output SPSS 25.0 for Window's*

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* (R²) sebesar 0,469 atau 46,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan keterlibatan pengusaha perempuan mampu menjelaskan variasi kualitas laporan keuangan UMKM sebesar 46,9%, sedangkan sisanya sebesar 53,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,458 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian, kemampuan model dalam menjelaskan variabel kualitas laporan keuangan UMKM adalah sebesar 45,8%. Sementara itu, nilai R sebesar 0,685 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan kualitas laporan keuangan UMKM berada pada kategori kuat

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM perdagangan di Kabupaten Buleleng berdasarkan perspektif SAK EMKM. Meskipun sebagian besar pelaku UMKM telah memiliki pemahaman mengenai pengetahuan keuangan dasar, pengelolaan keuangan usaha, pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan, pemahaman tersebut belum sepenuhnya diterapkan dalam praktik penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM. Kondisi ini

terlihat dari masih adanya pelaku usaha yang mencampurkan keuangan pribadi dan usaha serta melakukan pencatatan keuangan secara sederhana.

Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan yang dimiliki pelaku UMKM belum cukup untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas apabila tidak diikuti dengan kemampuan teknis dan penerapan yang konsisten dalam pencatatan serta penyusunan laporan keuangan. Dengan kata lain, literasi keuangan yang bersifat teoritis belum sepenuhnya mampu mendorong kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan yang berlaku sehingga kualitas laporan keuangan UMKM masih belum optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Oktaviranti & Alamsyah, 2023) dan (Sastriani & dkk, 2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM karena pelaku usaha masih menghadapi keterbatasan dalam praktik pencatatan dan pengelolaan keuangan. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian (Fadhilah, 2024) dan (Rahmawati, 2025) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM masih menghasilkan temuan yang beragam.

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM perdagangan di Kabupaten Buleleng berdasarkan perspektif SAK EMKM. Sebagian besar pelaku UMKM mengakui bahwa pendidikan formal membantu mereka memahami pengelolaan keuangan usaha, administrasi usaha, serta informasi akuntansi dasar. Namun, latar belakang pendidikan yang dimiliki umumnya tidak berkaitan langsung dengan bidang akuntansi atau keuangan sehingga kemampuan dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM masih terbatas.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan formal belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan karena pengalaman usaha dan kebiasaan pengelolaan usaha sehari-hari lebih dominan dalam praktik pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, tingkat pendidikan yang lebih tinggi tidak selalu diikuti oleh kemampuan yang lebih baik dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Siregar & Akbar, 2024) dan (Devi et al., 2017) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM karena dapat meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai pencatatan dan pelaporan keuangan. Namun, hasil ini juga didukung oleh penelitian (Butar et al., 2025) yang menunjukkan bahwa pendidikan formal tidak selalu berkaitan langsung dengan kemampuan penyusunan laporan keuangan, sehingga pengalaman usaha dan praktik pengelolaan usaha menjadi faktor yang lebih menentukan kualitas laporan keuangan UMKM.

Pengaruh Keterlibatan Pengusaha Perempuan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pengusaha perempuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM perdagangan di Kabupaten Buleleng berdasarkan perspektif SAK EMKM. Keterlibatan tersebut tercermin dalam pencatatan transaksi, pengelolaan administrasi keuangan, penyusunan laporan keuangan, serta pengambilan keputusan usaha. Karakteristik perempuan yang cenderung teliti, disiplin, dan berhati-hati dalam mengelola keuangan mendorong terciptanya laporan keuangan yang lebih rapi, akurat, dan sesuai dengan kondisi usaha yang sebenarnya.

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), keterlibatan perempuan dalam pengelolaan usaha mencerminkan adanya *subjective norm* dan *perceived behavioral control* yang mendorong perilaku pengelolaan keuangan secara lebih bertanggung jawab.

Semakin tinggi keterlibatan perempuan dalam aktivitas keuangan dan administrasi usaha, semakin baik pula transparansi, akuntabilitas, dan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Purnamawati & Yuniarta, 2020) yang menyatakan bahwa keterlibatan perempuan mampu memperkuat pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan secara lebih bertanggung jawab. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian (Rahmawati, 2025) yang menemukan bahwa keterlibatan perempuan belum memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yang diduga dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik usaha, tingkat partisipasi perempuan, serta kondisi sosial dan budaya pada masing-masing daerah.

5. Penutup Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM perdagangan di Kabupaten Buleleng berdasarkan perspektif SAK EMKM. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pemahaman keuangan maupun pendidikan formal yang dimiliki pelaku UMKM belum sepenuhnya diterapkan dan belum secara langsung mendukung penyusunan laporan keuangan sesuai standar. Sebaliknya, keterlibatan pengusaha perempuan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa semakin aktif perempuan terlibat dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pengambilan keputusan usaha, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.

Bagi UMKM perdagangan di Kabupaten Buleleng, disarankan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penerapan SAK EMKM secara lebih konsisten, terutama dengan memperkuat keterlibatan pengusaha perempuan dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pengambilan keputusan usaha. Selain itu, diperlukan dukungan berupa pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan terkait pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Peningkatan literasi keuangan dan keterampilan teknis juga perlu terus dilakukan agar pelaku UMKM mampu menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam praktik pengelolaan keuangan usaha.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian di luar UMKM perdagangan Kabupaten Buleleng serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti pengalaman usaha, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, pelatihan akuntansi, pemahaman SAK EMKM, budaya organisasi, dan dukungan pemerintah. Selain itu, jumlah sampel penelitian perlu ditingkatkan dengan menerapkan strategi pengumpulan data yang lebih efektif agar hasil penelitian menjadi lebih representatif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

Daftar Pustaka

- Adhiat, A. (2025). *Kontribusi UMKM Terhadap PDB Indonesia Dua Dekade Terakhir*. Katadata Media Network. https://Databoks.Katadata.Co.Id/Ekonomi-Makro/Statistik/67760c14256ff/Kontribusi-Umkm-Terhadap-Pdb-Indonesia-Dua-Dekade-Terakhir?Utm_Sourc
- Agustini, D. P. S., & Purnamawati, I. G. A. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Dan Budaya Organisasi Terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(2), 822–832.
- Amaliyah, F., & Hetika. (2023). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan

- Keuangan Umkm Di Kota Tegal. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 18(2685–6441), 179–198.
- Ariyanto, A., Andi, D., Abdi, M., Oktavianti, N., Amelia, Rizka W., Wiguna, M., Safih, A. R., Purwati, Wijoyo, H., & Deci, W. S. G. R. (2021). Enterpreneurial Mindsets And Skill. In *Insan Cendekia Mansiri* (Vol. 11, Issues 978-623-348-087–1).
- Ayu, N. C. P. E., & Dewi, G. A. K. R. S. (2021). Pengaruh Litrase Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kecamatan Buleleng. *Vokasi Jurnal Riset Akuntansi*, 10(2686–1941), 160–169.
- Budiasni, N. W. N. (2023). Implikasi Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Kepada Kinerja Kuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi (JME)*, 1(2), 71–80.
- Butar, P. L. B., Maulida, F., Sipahutar, T. T. U., & Manurung, R. (2025). The Effect Of Education Level , Educational Background , Length Of Business On The Quality Of MSME Financial Statements In Medan City : Financial Statement Audit As A Moderating Variable. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 6(3), 1512–1526.
- Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative And Mixed Methods Approaches (4th Ed.). *Canadian Center Of Science*, 12.
- Darmawan, I. K. E., I Putu Hendra Martadinata, & Nyoman Suadnyana Pasek. (2024). *Analisis Pencatatan Akuntansi Berbasis SAK EMKM Studi Kasus UD EKA Buana Desa Bulian Kabupaten Buleleng*.
- Devi, P. E. S., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Di Kecamatan Buleleng)*.
- Dewi, N. K. S., & Suarmanayasa, I. . (2023). Pengaruh Litrase Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 266–275.
- Dinas Koperasi, U. K. Dan M. (2023). *Data Keragaman UMKM Bali Tahun 2023*.
- Dinas Perdagangan, Perindustrian Dan Koperasi, U. K. Dan M. (2025). *Dukung Literasi Keuangan UMKM Di Era Digital, Dekranasda Provinsi Bali Laksanakan Webinar Inspiratif Bertema “Edukasi Perlindungan Konsumen Dalam Transaksi Keuangan.”* Dinas Perdagangan, Perindustrian Dan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah.
- Fadhilah, A. T. (2024). Pengaruh Litrase Keuangan Digital Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Jakarta. *Journal Of Accounting Information System*, 4(1), 11–38.
- Ghaleb, B., Abdulraheem, A., Ayes, Q. S., & Almashaqbeh, A. (2021). Corporate Social Responsibility , Board Gender Diversity And Real Earnings Management : The Case Of Jordan. *Cogent Business & Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1883222>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegore.
- Hasnah, E. F., Audina, S., Syawalinda, R. N., Jannah, G. Raudhatul, Fitri, I. K., & Rodhiah, S. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM CV . Rokan Express Pekanbaru Guna Meningkatkan Financial Performance. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(6), 1–9.
- Hastuti, P., & Dkk. (2021). Kewirausahaan Dan UMKM. In *Yayasan Kita Menulis*.
- Hidayat, A. (2012). *Cara Hitung Rumus Slovin Besar Sampel*. Analisis Data Statistik. <https://www.statistikian.com/2017/12/hitung-rumus-slovin-sampel.html>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah*. Ikatan Akuntansi Indonesia. <https://web.idglobal.or.id/SAK-IAI/TentangSAKEMKM#Gsc.Tab=0>
- Kamilah, S., & Arafat, F. (2025). Analisis Pemahaman Dan Kesiapan Umkm Dalam Menerapkan Pencatatan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Di Kecamatan Cimahi

- Utara). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(2579–5635), 902–908.
- Kementerian Keuangan RI. (2024). *Pentingnya Laporan Keuangan Bagi UMKM*. Kementerian Keuangan RI. <https://Djpb.Kemenkeu.Go.Id/Kppn/Solok/Id/Data-Publikasi/Artikel/3349-Pentingnya-Laporan-Kuangan-Bagi-Umkm.Html>
- Kinyanjui, D., Kiragu, D., & Kamau, R. (2017). Cash Management Practices On Financial Performance Of Small And Medium Enterprises In Nyeri Town , Kenya. *Saudi Journal Of Business And Mmanagement Studies*, 2, 215–221. <https://Doi.Org/10.21276/Sjbms.2017.2.3.13>
- Krisnayanti, K., Masdiantini, P. R., & Sinarwati, N. K. (2024). *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Ukuran Usaha, Dan Sosialisasi SAK-EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Buleleng)*.
- Lailiya, M. N. (2020). Analisis Kesiapan Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Kecil Di Yogyakarta. *ABIS: Accounting And Business Information Systems Journal*, 6(4). <https://Doi.Org/10.22146/Abis.V6i4.58792>
- Langi, L. C. (2025). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Di Apotek Manggala Jaya Manado Louis Cristofel Langi. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 3, 74–86. <https://Doi.Org/10.58784/Mbkk.280>
- Luckieta, M. (2025). Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas UMKM. *Junal LOCUS: Penelitian & Pengabdian*, 4(32829–7334), 1279–1289. <https://Doi.Org/10.58344/Locus.V4i3.3932>
- Lukitaa, C., Lianab, S., & Ramdanc, N. A. (2025). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Kredit UMKM. *Jambura Accounting Review*, 6(1), 152–166.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance Of Financial Literacy: Theory And Evidence. *Journal Of Economic Literature*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Perekonomian: Teori Dan Bukti. *Journal Of Economic Literature*, 52(1), 65.
- Marjohan, M., Kartolo, R., & Marjohan, M. (2023). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Dimasa Edemi Pada UMKM Cianjur Jawa Barat. *Jurnal Padma*, 3(April).
- Masithah, S., Purnamawati, G. A., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inovasi, Dan Penggunaan Dana BPUM Terhadap Kinerja Usaha Mikro Di Kabupaten Buleleng Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Vokasi Jurnal Riset Akuntansi*, 12, 11–22.
- Merta Widiastiti, W. T., Purnamawati, I. G. A., & Musmini, L. S. (2024). *Pengaruh Penggunaan Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Buleleng*. 1–18.
- Mohamadi, R. F. (2025). *Cara Menghitung Break Even Point (BEP)*. Mekari Jurnal. https://Www.Jurnal.Id/Id/Blog/Cara-Menghitung-Break-Even-Point-Bep-Dan-Contoh/?Utm_Source=Chatgpt.Com
- Myeko, Z., & Madikane, V. (2019). Challenges Of Record Keeping For Engcobo Small , Micro And Medium Businesses , South Africa. *Global Journals L TEX Journalkaleidoscope™*, 1–13.
- Nigatu, A. G., & Belete, A. A. (2022). Determinants Of Business House Rental Income Taxpayers' Compliance With Tax System In Afar Region, Northeast Ethiopia. *Journal Of Tax Reform*, 8(3), 270–284. <https://Doi.Org/10.15826/Jtr.2022.8.3.121>
- Nugraha, J. (2024). *Rumus Slovin Dengan Tingkat Kesalahan 10: Jadikan Sampel Yang Representatif Dengan Mudah*. Tambahpinter.Com. <https://Tambahpinter.Com/Rumus-Slovin-Dengan-Tingkat-Kesalahan-10/>
- Oktaviranti, A., & Alamsyah, M. I. (2023). Literasi Keuangan , Persepsi UMKM Terhadap Kualitas

- Laporan Keuangan Dengan Penerapan SAK EMKM Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 7(2615–1227), 133–143.
- Orazalin, N. (2020). Board Gender Diversity, Corporate Governance, And Earnings Management Evidence From An Emerging Market. *Gender In Management: An International Journal*, 35(1), 37–60. <https://doi.org/10.1108/GM-03-2018-0027>
- Owhoso, V., & Weickgenannt, A. (2009). Auditors' Self-Perceived Abilities In Conducting Domain Audits. *Research Gate*.
- Pakpahan, Y. E. (2020). The Influence Of The Quality Of Financial Reports On The Performance Of Smes Businesses. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 17(2), 261–269.
- Powell, M., & Ansic, D. (1997). Gender Differences In Risk Behaviour In Financial Decision-Making: An Experimental Analysis. *Journal Of Economic Psychology*, 18(6), 605–628.
- Purnamawati, I. G. A., & Yuniarta, G. A. (2020). Women ' S Empowerment Management Models For Local Economic Development. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 1–12.
- Rahmawati, L. D. A. (2025). Pengaruh Tingkat Litiasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 25(02), 1–4.
- Rizaldi, A. W. (2024). *Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Litiasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Di Kota Semarang)*.
- Sadiqin, A. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Umkm: Pendekatan Kualitatif Melalui Kajian Pustaka Factors Affecting The Quality Of Sme Financial Reports: A Qualitative Approach Through Literature Review. *Sibatik Journal / Volume*, 4(10), 3117–3126. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK>
- Santi. (2024). *WP OP UMKM: Fasilitas Pph Final Dan Ketentuan Umum*. Direktorat Jendral Pajak. https://www.pajak.go.id/en/node/113050?utm_source
- Sastriani, & Dkk. (2025). Analisis Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Litiasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UIMKM (Studi Kasus Pada Mitra UKM Global Sulsel). *Macakka Journal Of Accounting Review*, 1(2), 116–122.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis Edisi Ke-6*.
- Siregar, D. I., & Akbar, A. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *SEIKO : Journal Of Management & Business*, 7(2), 893–899.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Suras, M., Semaun, S., & Darwis. (2024). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 02(02), 28–41. <https://doi.org/10.35905/Moneta.V2i2.9003>
- Wahyuni, L. B. D. M. A. (2020). Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Pemahaman Akuntansi, Dan Tingkat Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(12), 136–146.
- Wikipedia. (2025). *Importance Of Behavioral Factors On Financial Reporting Quality Of Smes*. Wikipedia.
- Wiranata, P. A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Pengendalian Biaya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukmk) Kecamatan Buleleng*.
- Zalata, A. M., & Abdelfattah, T. (2021). Non-Executive Female Directors And Earnings Management Using Classification Shifting. *Journal Of Business Research*, 134(May), 301–315. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.063>